BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian Kualitatif berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.[52] Berdasarkan tempat penelitian yang dilakukan di obyek wisata Koptan Ori *Green*, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian lapangan. Dimana dalam penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan langsung terlibat dengan masyarakat setempat. [53]

Pada penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului dengan intervensi (campur tangan), hal ini dimaksudkan agar fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sesuai dengan penelitian yang dikehendaki. Dalam hal ini penelitian kualitatif diharapkan dapat mendeskripsikan atau menggambarkan secara menyeluruh dan sistematis mengenai Analisis Sektor Pariwisata dalam

[52]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

[53]Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 9.

Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja (Studi Kasus Obyek Wisata Koptan Ori *Green* Sendang Tulungagung).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.[54] Penelitian ini dilaksanakan pada lokasi pariwisata Koptan Ori *Green* dan pada masyarakat sekitar obyek wisata tepatnya di Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dengan adanya sektor pariwisata di kecamatan Sendang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja. Dengan ditetapkannya lokasi, akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian akan dilakukan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. [55]

---

[54]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

[55]Lexy J. Moleong , *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hal. 125.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu wisata Koptan Ori *Green* untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya dari pengelola wisata Koptan Ori *Green,* masyarakat sekitar atau pedagang, dan wisatawan (pengunjung) dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang rinci dan teratur yang terkait dengan fokus penelitian. Sehingga data yang didapatkan secara valid dan dapat dipertangungjawabkan baik itu berupa lisan maupun tulisan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[56] Data juga dapat diartikan suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode atau instrumen pengumpulan data.[57]

---

[56]Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Bisnis,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

[57]Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif,* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 8.

Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu, kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain. Sesuai dengan data yang diperlukan maka data tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.[58]Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[59] Di bawah ini akan dijelaskan beberapa hal yang termasuk data primer yaitu:

   a. *Person* merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara wawancara secara mendalam kepada pengelola wisata Koptan Ori *Green*.
   b. *Place* merupakan sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menjelaskan gambaran situasi dan kondisi dari objek yang diteliti yaitu wisata Koptan Ori *Green*.
   c. *Paper* merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain.[60] Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku, grafik, dan foto yang diperoleh dari pengelola sektor wisata Koptan Ori *Green.*

---

[58]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Universiti, 2005), hal. 128.

[59]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 91.

[60]*Ibid*,hal. 129.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.[61] Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek peneliti. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[62] Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Terkait dengan sumber data sekunder peneliti menggunakan buku, majalah, artikel, arsip yang membahas tentang sektor pariwisata dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard an yang ditetapkan. [63] Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Berikut beberapa cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data sebagai penunjang penelitian ini yaitu:

---

[61]*Ibid*, hal. 128

[62]*Ibid*, hal. 91.

[63]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Dengan teknik ini peneliti mengamati secara langsung, mencatat hal-hal yang perlu di teliti. Faisal mengemukakan bahwa, metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktifitas atau perilaku.[64] Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlau besar.[65]

2. Wawancara mendalam *(Interview indepth)*

Interview is a data collection methods in which an interviewer (the researcher or some one working for the researcher)asks question of an interviewee (the research participant). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.[66]

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti akan melakukan wawancara dan bertatap muka secara langsung dengan pengelola sektor pariwisata Koptan Ori *Green*, masyarakat sekitar wisata atau pedagang, dan wisatawan yang telah berkunjung untuk diberikan beberapa pertanyaan

---

[64]Sanafiah Faisal, *Format-format Penelitia Sosial: Dasar-dasar dan Apliksinya*, (Jakarta: CV Rajawali Press, 1989), hal.52.

[65]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta: 2007), hal. 139.

[66]*Ibid*, hal. 188.

terkait hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Diusahakan dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang dianggap dapat membantu dalam penelitian ini, sehingga data yang diperoleh bisa valid dan lengkap.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.[67] Dokumen ini akan peneliti gunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari pengelola sektor wisata Koptan Ori *Green* berupa foto atau hal-hal lain seperti tulisan yang terkait dengan dokumentasi dan berisi tentang beberapa kegiatan yang dilakukan di wisata tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan hasil observasi dalam penelitian ini dihimpun dan dideskripsikan. Menurut Sugiyono teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

[67]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993), hal. 202.

yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[68] Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, antara lain:[69]

a. Reduksi data *(Data Reduction)*

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data yang dikumpulkan. Jadi, reduksi data bisa juga diartikan sebagai bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam sebuah cara dengan kesimpulan akhir dan digambarkan serta diversifikasikan. [70]

b. Penyajian data *(Data Display)*

Menurut Miles dan Huberman dalam Rokhmat Subagiyo mengartikan penyajian data atau pemaparan data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[71]

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, gambaran dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun

---

[68]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), hal. 244.

[69]Sugiyono, *Metode Penelitian* Kombinasi..., hal. 334-335.

[70]Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 130.

[71]Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian*..., hal. 192.

berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan *(Conclusion Drawing)*

Langkah terakhir yang akan dilakukan peneliti setelah mereduksi dan mendisplay data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Simpulan yang diperoleh dari penyajian data bersifat sementara sebab masih terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru. Hal ini penting untuk mendapatkan simpulan akhir yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara akademis maupun secara keilmuannya. Dalam hal ini penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data tentang analisis sektor pariwisata Koptan Ori *Green* dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja yang telah dikerucutkan dan diuji kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka yang harus dilakukan yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[72].

Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

b. Perpanjangan Keikutsertaan

Penelitian ini menjadikan peneliti sebagai instrumen, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaan dapat memastikan apakah kontek itu dipahami atau dihayati.

[72]Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*..., hal. 330

c. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. [73]

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, dalam hal ini peneliti membuat proposal.

b. Memilih lapangan penelitian.

c. Mengurus perizinan. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian.

[73]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ....,* hal. 275.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah pengelola obyek wisata Koptan Ori *Green*, masyarakat atau pedagang yang tinggal di sekitar lokasi wisata Koptan Ori *Green* dan pengunjung wisata Koptan Ori *Green* .

f. Memperhatikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Langkah yang harus dilakukan peneliti pada tahap pekerjaan lapangan ada tiga yaitu :

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

b. Memasuki lapangan.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini peneliti sesuai dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya yang meliputi wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di wisata Koptan Ori *Green*. Setelah itu menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks permasalahan yang sedang diteliti.

4. Tahap Pelaporan Data

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah tahap pelaporan data. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format, sesuai dengan yang sudah di tentukan.